



PEMBERIAN EDUKASI TENTANG BABY FIELD MASSAGE DI POSYANDU MELATI

Hanik Khairun Nisa¹, Wahyu Nindi Sayekti²
^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada



***Corresponding author**

Email :

khairunnisa19021997@gmail.com

HP: 081327578714

Kata Kunci:

Baby Field Massage;
Edukasi;
Pengetahuan;

Keywords:

Baby Field Massage;
Education;
Knowledge;

ABSTRAK

Baby field massage, atau pijat bayi, merupakan teknik pijat lembut yang dilakukan pada bayi atau balita untuk membantu meningkatkan ikatan antara orang tua dan anak. Baby field massage umumnya dilakukan dengan lembut dan penuh perhatian, menggunakan minyak atau lotion bayi yang lembut. Baby field massage juga dapat menjadi momen positif dalam pengasuhan yang mendukung perkembangan emosional bayi dan memperkuat ikatan keluarga. Tujuan kegiatan ini yakni untuk memberikan edukasi kepada ibu tentang Baby Field Massage, yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024 di Posyandu Melati dengan mengundang delapan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan serta tiga kader kesehatan. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu dalam melakukan baby field massage sehingga dapat diterapkan dan diaplikasikan secara langsung.

ABSTRACT

Baby field massage, or baby massage, is a gentle massage technique performed on babies or toddlers to help improve the bond between parents and children. Baby field massage is generally done gently and attentively, using gentle baby oil or lotion. Baby field massage can also be a positive moment in parenting that supports the baby's emotional development and strengthens family bonds. The aim of this activity is to provide education to mothers about Baby Field Massage, which will be held on April 20 2024 at Posyandu Melati by inviting eight mothers who have babies aged 0-6 months and three health cadres. The results of this community service show an increase in mothers' knowledge and skills in carrying out baby field massage so that it can be implemented and applied directly.



PENDAHULUAN

Pijatan dan sentuhan ibu merupakan suatu komunikasi yang bisa menciptakan kedekatan antara ibu dan bayi dengan cara memadikan, senyuman, kontak mata dan ekspresi wajah. Jika dirangsang secara teratur, ikatan emosional antara ibu dan anak akan menjadi semakin kuat (Lestari et al., 2021).

Pijatan yang tepat dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah, memperkuat otot, dan memfasilitasi pengembangan fisik bayi. Sentuhan dalam massage merupakan salah satu jenis stimulasi yang dapat merangsang kerja sistem organ untuk bekerja lebih optimal. Beberapa referensi telah membuktikan secara ilmiah tentang terapi sentuhan pada bayi mempunyai banyak manfaat terhadap perubahan fisiologis. Bentuk stimulasi sentuhan yang selama ini dikenal masyarakat adalah dengan pijat atau massage (Field et al., 2010).

Menurut (Setiarini, 2022) menjelaskan bahwa massage memiliki efek biokimia dan dampak klinis yang positif, sehingga dapat merangsang pencernaan dan meningkatkan metabolisme dalam tubuh massage dengan metode field dapat menurunkan kadar bilirubin yang berlebih pada neonatus. Hal tersebut disebabkan karena stimulasi tersebut dapat merangsang metabolisme sehingga racun dalam tubuh dapat dengan mudah terurai dan di keluarkan melalui feses dan urine. Metode massage field adalah massage pada bayi atau neonatus yang memfokuskan pemberian stimulasi pada area dada dan perut. menurut (Yu et al., 2014) menyebutkan bahwa massage ini dapat meningkatkan kerja organ-organ pencernaan dan proses menelan pada neonatus sehingga terjadi peningkatan metabolisme dalam tubuh. Dosis atau pergerakan stimulasi yang di gunakan mengacu metode field dengan massage pada umumnya terdapat pada area yang diberikan stimulasi. Pada massage field lebih memberikan stimulasi pada area wajah, perut dan dada. Hal tersebut bertujuan mengaktifasi nervus vagus untuk peningkatan metabolisme agar fungsi organ pencernaan dapat bekerja lebih baik (Field, 2019).

Pengetahuan ibu mengenai pijat bayi yang dilakukan dengan mandiri perlu ditingkatkan kembali karena mengingat sangat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh melalui pijat bayi. Dalam meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara mendapatkan pendidikan kesehatan yang benar dan tepat mengenai pijat bayi. Dengan mendapatkan suatu bimbingan yang tepat, pengetahuan ibu akan meningkat serta sikap dapat diubah yang berguna mendorong ibu agar berlatih melakukan pijat bayi secara mandiri (Apriyani et al., 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas sehingga dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk edukasi, simulasi mengenai pemijatan bayi. Pengabdian masyarakat dilakukan guna memberikan pemahaman dan simulasi tentang pijat pada bayi terkhususnya ibu yang memiliki bayi agar bisa melakukan secara mandiri kepada anaknya. Lokasi pengabdian masyarakat dilakukan di Posyandu Melati. Identifikasi masalahnya, masih begitu banyak ibu yang masih takut melakukan pijat bayinya, terutama pada awal kelahiran. Hal itu disebabkan ibu masih belum begitu memahami manfaat dari pijat bayi dan tidak mengetahui bagaimana cara memijat yang benar. Solusi dari permasalahan

tersebut adalah menyelenggarakan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu mengenai manfaat dan simulasi pijat bayi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Posyandu Melati. Sasaran pada kegiatan ini adalah ibu bayi berusia 0-6 bulan. Peserta pada pengabdian ini mempertimbangkan pada prioritas kebutuhan peserta serta kuota. Undangan akan disampaikan dengan koordinasi bersama tim Penyuluh. Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi:

- 1) Menampilkan Power Point yang di presentasikan mengenai materi edukasi baby field massage untuk mendukung serta meningkatkan pengetahuan ibu.
- 2) Lefleat : membagikan lefleat tentang edukasi baby field massage Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa langkah meliputi:
- 3) Persiapan: koordinasi bersama mitra, persiapan alat,bahan,undangan serta administrasi.
- 4) Pelaksanaan: penyuluhan dilakukan melalui presentasi materi power point, dan pembagian lefleat.
- 5) Evaluasi dan tindak lanjut : pembagian kuesioner dan dilakukan tanya jawab.

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Posyandu Melati berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membuat ibu –ibu termotivasi untuk melakukan baby field massage secara mandiri, sehingga membantu meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 April 2024 bertempat di Posyandu Melati. Tim kegiatan hadir jam 08.00 WIB, kegiatan dimulai jam 10.00 WIB dan berakhir jam 12.00 WIB.

Tabel 1. Data Karakteristik Peserta Kegiatan

| Karakteristik | n (%) |
|---------------|------------|
| Usia | |
| 20-30 Tahun | 5 (62,5 %) |
| >30 Tahun | 3 (37,5 %) |
| Pendidikan | |
| SMP | 1 (12,5 %) |
| SMA | 4 (50 %) |
| Diploma | 2 (25 %) |
| Sarjana | 1 (12,5 %) |

Berdasarkan tabel diatas terdapat 3 (37,5%) reponden yang berusia > 30 tahun dan terdapat 1 (12,5%) responden dengan latar belakang pendidikan SMP.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu dalam Memijat Bayi Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan

| Pengetahuan Ibu | Sebelum Penyuluhan | | Sesudah Penyuluhan | |
|-----------------|--------------------|------------|--------------------|------------|
| | n | % | n | % |
| Baik | 3 | 37,5 | 6 | 75 |
| Kurang | 5 | 62,5 | 2 | 25 |
| Total | 8 | 100 | 8 | 100 |

Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi didapatkan hasil yang menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman serta pengetahuan ibu tentang baby field massage didapatkan dari hasil post test. Pada saat kegiatan berlangsung para peserta sangat mengikuti kegiatan secara aktif, adapun media penyuluhan yang digunakan berupa leaflet yang dimana isi dari leaflet tersebut yakni tentang baby field massage. Sehingga para peserta mampu memahammi dan mengerti tentang baby field massage.

Edukasi kesehatan atau pendidikan kesehatan adalah bagian integral dari promosi kesehatan yang dalam pelaksanaannya mengupayakan individu mendapatkan informasi tentang kekhasan dan penyebab keadaan sehat atau sakit, potensi yang berhubungan dengan sikap, cara bertindak dalam gaya hidup individu. Sistem nilai, kepercayaan dan sikap individu merupakan komponen yang diperbaharui dalam proses edukasi kesehatan melalui upaya memotivasi individu untuk menerima suatu perkembangan perubahan perilaku (Pamungkas et al., 2021).

Baby field massage merupakan salah satu terapi komplementer yang memiliki banyak manfaat terkait tumbuh kembang bayi. Baby field massage antara lain meningkatkan berat badan, tinggi badan, meningkatkan kualitas tidur, meningkatkan nafsu makan, meningkatkan imunitas dan lain sebagainya (Corujo-Santana et al., 2015)

Menurut hasil penelitian (Agustia et al., 2022) Baby field massage dapat dilakukan secara mandiri oleh ibu, maka dari itu peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu harus dilakukan agar ibu terlatih dalam melakukan pijat bayi. Edukasi baby field massage yang di lakukan memberikan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu tentang pijat bayi. Hasil ini dilihat dari post test ibu bayi mampu melakukan pijat bayi dengan baik dan benar. Kegiatan edukasi ini didukung ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan edukasi pijat bayi sebagai stimulus tumbuh kembang bayi. Dari hasil kegiatan edukasi didukung oleh penelitian maka kegiatan ini perlu diterapkan di dalam masyarakat terutama keluarga yang memiliki bayi, sebagai salah satu alternatif stimulasi tumbuh kembang bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan bahwa ibu bayi dan balita menunjukkan antusias yang tinggi dengan mengikuti kegiatan sejak awal

hingga akhir. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi dan pelatihan dengan sesudah diberikan materi. Diharapkan kegiatan ini terus dilakukan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIK Bina Husada dan Posyandu Melati yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, W., Purwati, N. H., Apriliawati, A., Ilmu, F., Universitas, K., Jakarta, M., Studi, P., Keperawatan, M., Anak, P., & Neonatus, B. (2022). *Pengaruh Baby Massage Terhadap Bilirubin Neonatus Jakarta Timur*. 1–10.
- Apriyani, S., Mariyam, M., Alfiyanti, D., & Samiasih, A. (2021). Field Massage Improves The Life Quality Of Infant With Hyperbilirubinemia And Under Phototherapy. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.26714/mki.4.2.2021.108-113>
- Corujo-Santana, C., Falcón-González, J. C., Borkoski-Barreiro, S. A., Pérez-Plasencia, D., & Ramos-Macías, Á. (2015). The Relationship Between Neonatal Hyperbilirubinemia and Sensorineural Hearing Loss. *Acta Otorrinolaringologica (English Edition)*, 66(6), 326–331. <https://doi.org/10.1016/j.otoeng.2014.10.012>
- Field, T. (2019). Pediatric massage therapy research: A narrative review. *Children*, 6(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/children6060078>
- Field, T., Diego, M., & Hernandez-Reif, M. (2010). Preterm infant massage therapy research: A review. *Infant Behavior and Development*, 33(2), 115–124. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2009.12.004>
- Lestari, K. P., Nurbadlina, F. R., Wagiyono, & Jauhar, M. (2021). The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health Research*, 10(s1), 1–5. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2332>
- Setiawati, W. (2022). Pengaruh Baby Field Massage Therapy Terhadap Kadar Bilirubin Serum Pada Bayi Dengan Hiperbilirubinemia Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 119–132. <https://doi.org/10.35913/jk.v9i2.238>
- Yu, Z., Han, S., Wu, J., Li, M., Wang, H., Wang, J., Liu, J., Pan, X., Yang, J., & Chen, C. (2014). Validation of transcutaneous bilirubin nomogram for identifying neonatal hyperbilirubinemia in healthy Chinese term and late-preterm infants: A multicenter study. *Jornal de Pediatria*, 90(3), 273–278. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2013.08.013>